

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan deskriptif. Dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini tidak dilakukan uji hipotesis dengan metode statistik.

Dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif, Lexy J. Moloeng mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan mengumpulkan data-data penelitian yang diperoleh dari Desa Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara kemudian diuraikan secara rinci untuk mengetahui permasalahan penelitian dan mencari penyelesaiannya.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Dengan alasan ini ingin mengetahui pelaksanaan pengelolaan keuangan desa tersebut sebagai implementasi dari diterapkannya Peraturan

Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014.

Adapun alasan peneliti memilih Desa Bandengan sebagai tempat penelitian karena kemudahan dalam pengumpulan data, dan kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti serta menghemat waktu dan biaya dalam penelitian.

### **3.3. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek Penelitian ini adalah pihak yang terlibat langsung serta memahami dan dapat memberikan informasi (gambaran) tentang pengelolaan keuangan dan kekayaan desa, yaitu Pemerintah Desa. Sebagai dari unsur pemerintah desa, diwakili oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara, Kepala seksi dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta masyarakat. Fakta yang dibutuhkan meliputi kata-kata dan tindakan informan yang memberikan data dan informasi dari *key informans* melalui suatu proses wawancara dan pengamatan.

Sedangkan obyek dari penelitian ini adalah Laporan Keuangan Desa Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara Tahun 2018.

### **3.4. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial (Sanusi, 2011). Instrumen pendukung yang berfungsi untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah alat perekam suara, kamera dan daftar wawancara.

### **3.5. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer Menurut Anwar Sanusi, data primer adalah data yang

pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2011). Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan perencanaan pengelolaan keuangan di Desa Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder Menurut Indriantoro dan Supomo (1999) dalam Dwi Febri dan Taufik Kurrohman (2013:483), data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, juga menggunakan data sekunder sebagai data tambahan yang berupa data-data mengenai profil Desa Bandengan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara, beberapa dokumen terkait dengan perencanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Bandengan ( APBDesa, RPJMDesa, dan RKPDesa) dan beberapa foto dari sarana dan prasarana yang dibangun dengan menggunakan pendapatan desa. Data-data ini bersumber dari bendahara desa yang sangat berperan penting dalam mengatur dan mengurus keuangan desa.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan tiga teknik, yaitu :

1. Wawancara Menurut Anwar Sanusi, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan

kepada subjek penelitian (Sanusi, 2011). Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang sudah berkompeten di bidangnya dan relevan dengan pokok bahasan penelitian yakni analisis perencanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Bandengan.

2. Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik pribadi maupun kelembagaan (Sanusi, 2011). Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perencanaan pengelolaan keuangan desa di Desa Bandengan. Dokumen yang perlu di analisis berupa APBDesa, RPJMDesa, dan RKPDesa.
3. Observasi Data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui teknik observasi atau pengamatan terhadap obyek penelitian. Peneliti ikut terlibat dalam kegiatan obyek penelitian guna mendapatkan data yang lebih lengkap.

### **3.7. Teknik Pengolahan Data**

Langkah awal sebelum melakukan mengolah data, peneliti perlu memahami teori pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Setelah peneliti memahami teori

perencanaan pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri No. 114 Tahun 2014 perlu dilakukan analisis dengan menggunakan data-data yang telah didapatkan. Data yang didapatkan dari penelitian ini merupakan data kualitatif hasil dari wawancara, analisis dokumentasi serta dari hasil observasi. Tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, dimana peneliti mencatat data yang diperoleh sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi di lapangan. Pada tahap awal ini, data yang dikumpulkan berupa APBDesa, RPJMDesa, dan RKPDesa.
- b. Reduksi data, dimana peneliti merangkum dan memilih informasi inti yang sesuai dengan fokus penelitian. Pemilihan dan perangkuman data dilakukan apabila data yang diperoleh dari narasumber terlalu banyak dan takutnya tidak semua relevan dengan rumusan masalah. Reduksi data dilakukan untuk menghasilkan data yang lebih tepat dan jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencari kembali ketika dibutuhkan oleh peneliti.
- c. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat sehingga dapat memudahkan peneliti untuk memahami kondisi yang terjadi dan dapat menentukan tahap selanjutnya yang akan dikerjakan.
- d. Analisis data, dimana peneliti menganalisis kesesuaian dokumen-dokumen terkait antara pengelolaan keuangan desa di Desa



Bandengan dengan pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.

- e. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, dimana kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan terbaru yang belum pernah ada sebelumnya. Verifikasi didasarkan pada penyajian data dan reduksi data dan yang menjawab rumusan masalah penelitian.

